

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang dijalankan oleh sekelompok orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola bisnis secara kolaboratif. Setiap bisnis didirikan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Bisnis tersebut juga akan membutuhkan sejumlah besar pendanaan eksternal dan internal. Perusahaan dapat memilih untuk memasuki pasar modal sebagai sarana untuk memperoleh lebih banyak dana.

Saat ini, bisnis bertujuan untuk membangun kekayaan pemegang saham bukan hanya menghasilkan laba sebanyak-banyaknya. Karena data kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai standar investasi, data tersebut penting untuk menarik minat investor agar menginvestasikan uang mereka (Alexander dan Destriana, 2013).

Agroindustri adalah bisnis industri yang menambahkan nilai pada produk pertanian dengan memprosesnya dari unsur tanaman atau hewan yang dihasilkan oleh hewan. Konversi dan pengawetan dengan cara fisik atau kimia, serta penyimpanan, pengemasan, dan distribusi merupakan beberapa metode yang digunakan. Agroindustri merupakan sektor ekonomi yang mengubah bahan pertanian mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. Agrowisata, pengolahan makanan dan minuman, biofarmasi, bioenergi, pengelolaan pasca panen, dan pengolahan produk sampingan semuanya termasuk dalam agroindustri.

Investasi adalah alokasi sejumlah uang tertentu dengan tujuan untuk mempertahankan, mengembangkan, atau menghasilkan laba. Investasi adalah proses membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak digunakan saat ini untuk menghasilkan laba yang diharapkan di kemudian hari. Menurut penjelasan di atas, investasi adalah tindakan menyisihkan uang untuk digunakan sebagai modal dalam suatu bisnis guna memperoleh laba dari operasi bisnis tersebut (Sutha, 2000; Lypsey, 1997).

Investor dan pencari dana berinteraksi di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat berbagai macam barang, termasuk surat berharga seperti saham dan obligasi, diperjualbelikan. Pasar keuangan syariah merupakan pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi regulasi operasional pasar modal syariah yang didirikan pada 14 Maret 2003. Fatwa DSN MUI mengatur penerapan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai hasil dari penyertaan modal yang dilakukan kepada penerbit saham (*emiten*), saham merupakan bukti atau indikator penyertaan modal dalam suatu usaha. Setelah semua utang perusahaan dilunasi, investor yang memiliki saham dalam suatu perusahaan akan berhak atas keuntungan dan aset usaha tersebut. Keuntungan finansial dari kepemilikan saham berasal dari kebanggaan, kekuasaan, dan yang terpenting, kemampuan untuk memberikan suara terhadap bagaimana usaha tersebut dijalankan (Situmorang, 2008).

Saham syariah adalah saham yang tercatat di pasar modal dan tidak melanggar kriteria syariah. Saham syariah diatur oleh undang-undang dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Konsep penyertaan modal, prinsip bagi hasil, dan prinsip syariah semuanya selaras karena ketiganya

menekankan keadilan dan kerja sama dalam berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai Islam (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 09 Desember).

Basic Earnings Power menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya guna menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengawasi semua investasinya. Rasio ini akan lebih tinggi jika aset perusahaan dikelola dengan lebih terampil dan efisien untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Jika perputaran aset, margin laba bersih, atau keduanya meningkat pada saat yang sama, potensi laba perusahaan dapat meningkat.

Earnings Per Share (laba per saham) atau Statistik keuangan yang disebut laba per saham (EPS) digunakan untuk menghitung *profitabilitas* perusahaan dengan membagi laba bersihnya dengan jumlah total saham biasa yang beredar. Investor memandang perusahaan lebih menguntungkan jika laba per saham (EPS) nya lebih tinggi. Hal ini karena jumlah EPS dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba besar untuk setiap saham yang beredar.

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan pada salah satu perusahaan agroindustri yang terdaftar di Index Saham Syariah (ISSI) yaitu PT. Dharma Satya Raya Tbk. dengan kode saham DSNG PT. Dharma Satya Raya yang didirikan pada tanggal 29 September 1980 dengan kantor pusat yang terletak di Gedung Sapta Mulia, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Indonesia. PT. Dharma Satya Raya telah hadir selama 43 tahun di Indonesia.

Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan, yang memberikan rincian tentang situasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal atas keberhasilan bisnis selama periode waktu tertentu. Investor memanfaatkan informasi dari laporan keuangan untuk mengevaluasi saham perusahaan (Fahmi, 2012).

Tentu saja, investor harus melakukan perhitungan dan meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya. Analisis fundamental adalah proses penghitungan rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Pemegang saham menerima ringkasan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya melalui analisis fundamental. Analisis fundamental menggunakan berbagai variabel keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Hasby, 2022).

Kekuatan dan kelemahan bisnis dalam memegang saham yang dapat diperdagangkan dijelaskan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan memungkinkan bisnis untuk menilai kinerjanya dan menghasilkan laba yang signifikan. *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) adalah dua contoh rasio profitabilitas yang mengukur tingkat keberhasilan manajemen sebagaimana dibuktikan dari laba dan penjualan investasi.

Basic Earnings Power (BEP) adalah salah satu indikator profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa menguntungkan suatu bisnis (Atmaja, 2003:415). *Basic Earnings Power* (BEP) ditentukan dengan mengambil laba

operasi dan membaginya dengan total aset. Harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan atau laba yang tinggi. Tentu saja, investor akan lebih menghargai kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang sahamnya jika pendapatan atau labanya lebih besar.

Earnings Per Share (EPS) adalah proporsi saham beredar terhadap laba bersih setelah pajak (Anwaar, 2016). Jumlah laba bersih perusahaan yang tersedia untuk dibagikan kepada seluruh pemegang sahamnya ditunjukkan oleh *Earnings Per Share* (EPS). Lebih banyak investor akan tertarik membeli saham jika *Earnings Per Share* (EPS) lebih tinggi, yang akan meningkatkan harga saham. (Stefano, 2015) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017), hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki hubungan positif dengan *return* saham.

Hal ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam kaitannya dengan minat investor dan pergerakan harga saham. *Earnings Per Share* (EPS) yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh. Dalam konteks ini, tidak hanya *Earnings Per Share* (EPS) yang berperan, tetapi juga *Basic Earnings Power* (BEP) sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan kedua indikator tersebut, analisis terhadap kondisi *Earnings Per Share* (EPS), *Basic Earnings Power* (BEP), dan *Stock Return* (SR) pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk. selama periode 2016-2023 menjadi relevan untuk

memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan memengaruhi nilai saham di pasar.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa *Basic Earnings Power* (BEP) berpengaruh positif terhadap *Stock Return* (SR), dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Stock Return* (SR). Adapun kondisi *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) dan *Stock Return* (SR) PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2016-2023

Tabel 1.1

Basic Earnings Power (BEP) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Stock Return (SR) PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2016-2023

Tahun	<i>Basic Earnings Power (BEP)</i>		<i>Earnings Per Share (EPS)</i>		<i>Stock Return (SR)</i>	
	X1		X2		Y	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2016	0,92	↓	1,33	↑	-8,33	↑
2016	2,09	↑	2,14	↑	-8,33	↑
2016	2,63	↑	1,63	↓	-8,33	↑
2016	7,54	↑	23,97	↑	-8,33	↑
2017	3,01	↓	11,29	↓	-20,73	↓
2017	5,94	↑	24,08	↑	-20,73	↓
2017	9,5	↑	38,91	↑	-20,73	↓
2017	14,3	↑	55,2	↑	-20,73	↓
2018	1,8	↓	4,72	↓	-5,96	↑
2018	4,07	↑	12,41	↑	-5,96	↑
2018	7,69	↑	26,16	↑	-5,96	↑
2018	7,94	↑	39,67	↑	-5,96	↑
2019	1,79	↓	6,16	↓	12,2	↑
2019	2,92	↑	6,47	↑	12,2	↑
2019	4,06	↑	5,95	↓	12,2	↑
2019	6,51	↑	16,98	↑	12,2	↑
2020	2,45	↓	7,69	↓	32,61	↑
2020	3,02	↑	17,15	↑	32,61	↑
2020	4,54	↑	15,45	↓	32,61	↑

2020	7,03	↑	44,97	↑	32,61	↑
2021	2,21	↓	9,41	↓	-9,2	↓
2021	3,89	↑	19,58	↑	-9,2	↓
2021	6,44	↑	39,23	↑	-9,2	↓
2021	10,15	↑	68,6	↑	-9,2	↓
2022	2,64	↓	19,31	↓	3,2	↑
2022	6,05	↑	43,66	↑	3,2	↑
2022	8,12	↑	61,47	↑	3,2	↑
2022	14,14	↑	113,86	↑	3,2	↑
2023	2,13	↓	20,17	↓	-21,83	↓
2023	3,96	↑	34,12	↑	-21,83	↓
2023	6,13	↑	47,42	↑	-21,83	↓
2023	9,62	↑	79,23	↑	-21,83	↓

Sumber : <https://dsn.co.id/investor/annual-report/> (data diolah).

Keterangan :

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Warna Merah : Mengalami masalah karena tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan data yang tersedia, kinerja keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2016 hingga 2023 menunjukkan *fluktuasi* pada variabel *Basic Earnings Power (BEP)*, *Earnings Per Share (EPS)*, dan *Stock Return (SR)*. BEP, yang mencerminkan efisiensi operasional, sempat meningkat bertahap hingga mencapai puncak 14,14% pada tahun 2022. Namun, penurunan ke 9,62% di tahun 2023 menunjukkan tantangan dalam mempertahankan efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, *Earnings Per Share (EPS)* menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 113,86%, mengindikasikan distribusi keuntungan yang optimal kepada pemegang saham.

Fluktuasi Stock Return (SR) selama periode ini lebih tajam dibandingkan BEP dan EPS. Pada tahun 2016, *Stock Return (SR)* negatif (-8,33%) meskipun

Basic Earnings Power (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) meningkat, yang mencerminkan tekanan pasar terhadap nilai saham perusahaan. Tren ini berlanjut hingga tahun 2021, di mana *Stock Return* (SR) tetap negatif meskipun terdapat peningkatan signifikan pada *Earnings Per Share* (EPS). Namun pada tahun 2020 dan tahun 2022, *Stock Return* (SR) menunjukkan perbaikan yang positif seiring dengan peningkatan *Earnings Per Share* (EPS), mencerminkan kepercayaan investor yang mulai pulih terhadap kinerja perusahaan.

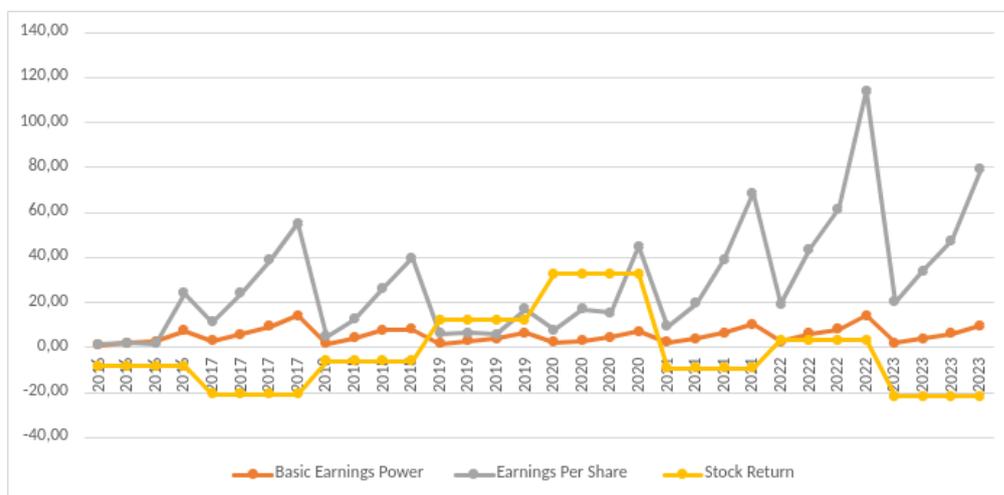
Tahun 2023 menjadi perhatian utama dengan *Earnings Per Share* (EPS) yang tetap tinggi pada 79,23%, menunjukkan distribusi laba yang kuat kepada pemegang saham. Namun, penurunan *Basic Earnings Power* (BEP) menunjukkan efisiensi operasional yang melemah, dan SR kembali negatif (-21,83%), mengindikasikan bahwa tekanan pasar masih menjadi tantangan utama. Meskipun laba operasional dan distribusi keuntungan tetap positif, tingginya tekanan pada nilai saham menggarisbawahi perlunya langkah strategis yang lebih baik untuk mengelola sentimen pasar.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan distribusi laba dan mempertahankan efisiensi operasional hingga tahun 2022. Namun, *fluktuasi* pada *Basic Earnings Power* (BEP) dan tekanan pasar terhadap *Stock Return* (SR) di tahun 2023 menunjukkan adanya tantangan dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengelolaan biaya yang lebih baik dan langkah-langkah untuk meningkatkan kepercayaan pasar menjadi kunci penting untuk mengatasi *fluktuasi* ini dan mendorong kinerja yang lebih stabil di masa mendatang. Untuk melihat *fluktuasi* tersebut lebih jelas selama beberapa tahun terakhir, berikut adalah data

yang disajikan dalam bentuk grafik.

Grafik 1.1

Basic Earnings Power (BEP) dan Earnings Per Share (EPS) di PT.Dharma Satya Raya Tbk Periode 2016-2023



Sumber : <https://dsn.co.id/investor/annual-report/> (data diolah).

Berdasarkan data grafik diatas , dapat dilihat bahwa terdapat siklus *fluktuasi* antara *Basic Earnings Power (BEP)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Stock Return (SR)* dimana pada tahun 2014 *Basic Earnings Power (BEP)* mengalami titik tertinggi sebesar 0,15%. Namun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami titik terendah sebesar 0,07%. Pada tahun 2014 *Earnings Per Share (EPS)* mengalami titik tertinggi sebesar 306,50%. Namun pada tahun 2019 mengalami titik terendah sebesar 16,98%. Pada tahun 2022 *Stock Return (SR)* mengalami titik tertinggi sebesar 17,21%. Namun pada tahun 2016 mengalami titik terendah sebesar 7,00 %.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul **Pengaruh *Basic Earnings Power (BEP)* dan *Earnings Per Share (EPS)* Terhadap *Stock Return (SR)* pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah (ISSI) (Studi di PT. Dharma Satya Raya Tbk Periode 2016- 2023).**

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2014-2023. Dengan demikian, penelitian akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) secara parsial terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk?
- b. Seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk?
- c. Seberapa besar pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitiannya adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) secara parsial terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2016-2023;
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) secara parsial terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2016-2023;

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk. Periode 2016- 2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

- a. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini untuk dijadikan panduan bagi penelitian selanjutnya dengan menganalisis pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk.
2. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji Pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk.
3. Mendeskripsikan pengaruh Pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk.
4. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada PT. Dharma Satya Raya Tbk.

- b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini hendaknya berguna sebagai panduan untuk membuat keputusan strategis dan perhitungan yang diperlukan untuk

menetapkan harga saham perusahaan.

2. Bagi investor, agar para investor dapat menentukan pilihan investasi, temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam analisis saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Bagi penulis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bandung, Jurusan Manajemen Keuangan Islam.
4. Bagi akademis, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber daya pendidikan bagi para akademisi.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan wawasan peneliti terkait *Basic Earning Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR).

